

BAB I

PENDAHULUAN

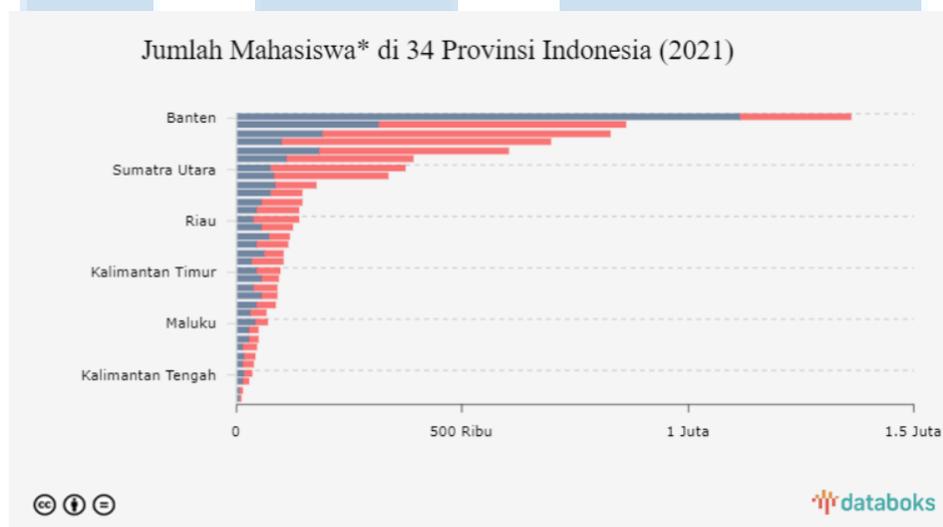
1.1 Latar Belakang

Industri pendidikan adalah sektor yang memiliki peran dan tugas yang penting dalam membangun fondasi keilmuan, fondasi sosial, dan fondasi ekonomi suatu negara. Tak hanya berfokus untuk berkontribusi dalam memajukan dan membangun suatu negara, dan membentuk sumber daya manusia saja, tetapi pendidikan merupakan sebuah hal yang perlu dilakukan untuk membentuk karakter, keterampilan, maupun sebuah pandangan tertentu dalam masing-masing individu yang ada di dalamnya. Di era globalisasi saat ini, segala aspek dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan zaman, sehingga memerlukan perubahan dan tantangan yang cukup signifikan untuk selalu mengikuti perkembangan dan kebutuhan sehingga memerlukan sebuah keterampilan baru untuk bisa beradaptasi.

Melihat hal tersebut, industri pendidikan berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing dengan negara luar di era globalisasi seperti saat ini dan segala hal yang sudah serba digital. Multimedia Nusantara Polytechnic (MNP) yang berlokasi di Gading Serpong merupakan salah satu lembaga industri pendidikan yang dimiliki oleh Kompas Gramedia. Kendala yang dialami oleh Multimedia Nusantara Polytechnic yaitu masih rendahnya *brand awareness* masyarakat terhadap MNP, sehingga jumlah mahasiswa yang berkuliah di MNP masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya, apalagi dengan saudara dalam grup bisnisnya, yaitu Universitas Multimedia Nusantara. Saat ini MNP sudah memiliki jumlah mahasiswa 170 mahasiswa.

Rendahnya *brand awareness* terhadap MNP disebabkan oleh rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap Perguruan Tinggi Politeknik. Jika kita melihat lebih jauh mengenai MNP, bahwa sebenarnya MNP sama dengan Kampus Universitas lainnya, tidak ada perbedaan yang signifikan, mereka sama-sama menghasilkan lulusan bergelar Sarjana ketika mereka lulus. Perbedaannya terletak

pada bobot materi, dimana kampus politeknik memiliki bobot 70% Praktik & 30% teori, dan memiliki gelar S.Tr (Sarjana Terapan). MNP lebih mengedepankan praktikum karena mempersiapkan mahasiswanya untuk lebih siap menghadapi dunia industri, membekali dengan portofolio, dan pengalaman kerja nyata di jenjang perkuliahan, sehingga ketika mahasiswa lulus, mereka sudah memiliki banyak pengalaman, portofolio, maupun kemampuan yang mumpuni, hal inilah yang jarang disadari oleh masyarakat.



Gambar 1.1 Data jumlah mahasiswa

Sumber: databoks (2021)

Data di atas menggambarkan bahwa jumlah mahasiswa Provinsi Banten menjadi jumlah terbanyak di 34 Provinsi di Indonesia pada tahun 2021. Provinsi Banten merupakan lokasi dimana MNP berada, maka dapat disimpulkan bahwa Provinsi Banten memiliki potensi industri pendidikan yang besar, dan MNP memiliki peluang untuk dapat menarik calon mahasiswa untuk berkuliah di MNP. Rendahnya *brand awareness* terhadap MNP dan Politeknik pada umumnya merupakan kendala utama untuk dipecahkan. Persepsi masyarakat terhadap Kampus Politeknik diantaranya adalah masalah fasilitas sarana dan prasarana perkuliahan, gelar lulusan politeknik yang dianggap bukan sarjana, dan serapan lulusannya masih dianggap tidak setara dengan lulusan sarjana.

Multimedia Nusantara Politechnic (MNP) merupakan sebuah Sekolah Tinggi Vokasi yang berbasis politeknik yang memiliki sistem pembelajaran secara *Project Based Learning*, yang dimana mahasiswa MNP akan memiliki *project* yang disesuaikan dengan kebutuhan industri, dan tidak hanya Politeknik luar negeri saja yang sudah memiliki sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan industri, yang dimana MNP sudah mengikuti dan terpengaruh dengan transformasi dalam dunia pendidikan dengan mengikuti perkembangan teknologi dan informasi, sehingga MNP saat ini mengadopsi sistem pembelajaran yang lebih modern dengan mengedepankan praktikum yang tidak luput dari teknologi sebagai penunjang mereka. Hal ini dibuktikan dengan salah satu jurusan atau prodi yang terdapat di MNP, yaitu *E-Commerce Logistics* yang dimana benar-benar mengikuti perkembangan zaman yang dimana masyarakat saat ini sangat gemar berbelanja secara online dan menggunakan jasa E-Commerce, seperti Tokopedia, Shoope, *TikTok Shop*. MNP sendiri merupakan perguruan tinggi Politeknik Vokasi yang sebenarnya menciptakan mahasiswa yang bertransformasi di era digital, dengan memiliki banyak pengalaman dan portofolio didalamnya, sehingga mereka siap untuk terjun ke dunia industri 4.0 saat ini dengan berbagai macam tantangan yang ada.

Selain itu, terdapat pertanyaan dibenak masyarakat mengenai keraguan dari berkuliah di Kampus Politeknik itu sendiri, yaitu bagaimana karir mereka ketika sudah menjadi sarjana, dikarenakan khususnya di MNP itu sendiri yang memiliki jurusan yang masih terdengar awam dibenak masyarakat, yang dimana kematangan mahasiswa dalam menitik jejak karir mereka dalam dunia industri tergantung dari bagaimana pengalaman, portofolio, dan cara berpikir dari mahasiswa itu sendiri. MNP merupakan sekolah Perguruan Tinggi Vokasi Politeknik yang memiliki sistem pembelajaran *Project Based Learning*, yang dimana seluruh aktivitas yang dimulai dari tugas, pekerjaan kelompok, maupun ujian mereka akan berbasis proyek, yang dimana mahasiswa akan dituntut untuk berpikir kritis, inovatif, dan akan berorientasi terhadap teamwork dalam melakukan proyek. Dengan banyaknya melakukan proyek, maka mahasiswa akan memiliki jam terbang yang tinggi, dan akan terbiasa dengan segala tekanan yang terjadi di industri, karena mereka akan

memiliki pengalaman dan kemampuan yang benar-benar nyata (Rustanto Agung, 2016)

Melihat hal tersebut, proses kerja magang ini bertujuan untuk membantu MNP dalam memecahkan masalah mereka dengan menggunakan produksi konten yang berisikan informasi. Promosi melalui produksi video konten media sosial diharapkan memberikan informasi kepada calon mahasiswa khususnya yang masih duduk di bangku SMA, karena dengan konten video audio visual melalui narasi yang singkat, padat, dan jelas dan disusun dengan audio visual dapat memberikan informasi yang jelas kepada target audiens (Sunarya et al., 2015). Selain itu, promosi juga adalah sebuah elemen yang penting untuk mencapai tujuan dari pemasaran, untuk meyakinkan masyarakat (Lawrence Saragih, 2023). Proses magang ini berusaha untuk mengkomunikasikan informasi yang berguna dan relevan kepada calon mahasiswa untuk bisa berkuliah di MNP tanpa adanya kekhawatiran tentang Sekolah Tinggi Vokasi.

1.2 Pemilihan tempat magang

Alasan pemilihan MNP dalam pelaksanaan proses kerja magang yaitu adanya permasalahan yang dapat dibantu oleh proses magang, yaitu dengan adanya pembuatan dan pengelolaan konten yang dilaksanakan dalam proses kerja magang. Selain itu proses kerja magang dilakukan di MNP yaitu bahwa dunia pendidikan Sekolah Tinggi Vokasi sangat menarik perhatian dalam proses kerja magang.

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang memiliki maksud untuk mendapatkan pengalaman kerja mengenai aktivitas yang dilakukan oleh *Creative Content* khususnya dibidang *Videography* pada perusahaan pendidikan. Tujuan pelaksanaan magang yaitu :

1. Melakukan *link & match* dari yang sudah dipelajari melalui mata kuliah dan dimplementasikan dalam pekerjaan magang

2. Memberikan edukasi mengenai masalah yang dialami oleh MNP melalui produksi konten
3. Menambah pengalaman dan portofolio yang tentu saja akan sangat berguna dimasa yang akan datang.
4. Mempertajam kemampuan baik secara *hard skills*, maupun *soft skills*

1.4 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.4.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Aktivitas kerja magang memiliki durasi minimal 640 hari kerja dengan 207 jam kerja untuk pembuatan laporan dan sebagainya. Internship Track 2 secara sistem memiliki persamaan waktu pelaksanaan kerja magang dengan Internship Track 1, dengan sistem pekerjaan *Work From Office (WFO)* dengan hari kerja aktif yaitu, Senin – Jumat, dengan jam kerja pukul 08.00 – 17.00 WIB.

Tabel 1.1 Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang	Jan-24				Feb-24				Mar-24				Apr-24				Mei-24				Jun-24				Jul-24			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengisi KRS Internship Track 2		■																										
Melakukan Pengajuan KM 1 dan KM 2		■																										
Wawancara Via ZOOM			■																									
Introduction MNP						■																						
Produksi Konten							■	■	■	■	■	■			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Bimbingan Magang							■	■	■	■	■	■			■	■	■	■	■	■								
Menulis Laporan Magang							■	■	■	■	■	■			■	■	■	■	■	■								

Proses magang dilakukan dengan sistem absen melalui *form* presensi untuk anak magang dan akan diserahkan dan ditandatangani oleh supervisor setiap akhir bulannya. Dan tak hanya itu, penulis selalu mengisi *daily task* melalui *website* merdeka.umn.ac.id sebagai syarat untuk mengikuti sidang dan mendapatkan *approval* oleh *supervisor*.

1.4.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur yang dilakukan dalam melaksanakan proses kerja magang yaitu :

A. Proses Administrasi

1. Mengikuti kegiatan pembekalan magang yang diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi yang diselenggarakan secara offline di Function Hall.
2. Mengisi Pra KRS dan KRS MBKM Internship Track 2 melalui *website* my.umn.ac.id, serta melakukan proses transkrip nilai melalui *website* gapura.umn.ac.id
3. Mengajukan KM-01 melalui *Linktree* FIKOM & *website* merdeka.umn.ac.id dan mendapatkan persetujuan magang dari kepala prodi dalam bentuk KM-02 (Surat Pengantar Magang). Memiliki kesempatan untuk mengajukan KM-01 lebih dari satu kali melalui pengisian melalui *Linktree* FIKOM.
4. Mengisi dan melakukan submit form KM-01 terhadap merdeka.umn.ac.id jika sudah mendapatkan perusahaan yang sesuai dengan *job description*
5. Ketika proses KM-02 selesai, maka hal tersebut akan ditukarkan dengan Surat penerimaan dari Multimedia Nusantara Polytechnic
6. Ketika proses administrasi sudah selesai, maka melakukan menerima surat magang pada tanggal 12 Februari 2024 melalui email dari HRD
7. Melakukan registrasi di merdeka untuk pengisian Daily Task melalui *website* merdeka.umn.ac.id

8. Mengunduh form KM-02 sampai dengan KM-07. KM-02 diberikan kepada perusahaan untuk administrasi, sedangkan KM-03 sampai dengan KM-07 diperlukan untuk pembuatan laporan magang sebagai lampiran dalam laporan magang.

B. Proses pengajuan dan penerimaan Tempat Kerja Magang

1. Menyerahkan CV dan portofolio untuk kebutuhan lamaran magang
2. Melakukan proses wawancara melalui *Zoom Meeting* pada tanggal 31 Januari 2024 oleh user dari Multimedia Nusantara Polytechnic
3. Dalam proses penerimaan praktik kerja magang di Multimedia Nusantara Polytechnic (MNP), menerima pesan lolos seleksi melalui *Whatsapp* HRD dan mendapatkan surat penerimaan praktik kerja magang.

C. Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

1. Praktik kerja magang dibawahi oleh *department Public Relations* dengan dibimbing oleh supervisor Fakhriy Dinansyah
2. Penugasan dan kebutuhan informasi dibantu oleh Fakhriy Dinansyah dan Arie Tunggal sebagai Head Of PR dan Talent Acquisitions Manager.
3. Pengisian KM-03 dilakukan pada saat melakukan proses kerja magang sampai dengan KM-05. KM 06 sampai dengan KM-07 akan dilampirkan pada saat magang berakhir.

D. Proses Pembuatan Laporan Praktik Kerja Magang

1. Pembuatan laporan magang dibimbing langsung oleh Agus Kustiwa selaku dosen pembimbing yang melakukan pembimbingan melalui *goggle meet* setiap hari jumat.
2. Laporan magang akan diserahkan sekaligus didaftarkan sidang dengan menunggu persetujuan dari Kepala Program Studi Cendera Rizky Anugrah Bangun.
3. Ketika laporan magang sudah disetujui oleh kepala program studi, maka selanjutnya adalah melakukan proses sidang dan revisi jika diperluk